

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini ingin mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Sehingga penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁰

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.⁴¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke

⁴⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁴¹ Masykuri Bakri., *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal. 58

lokasi penelitian.⁴² Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di di toko Myvestore Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Myvetsore karena melihat fenomena terdapatnya perempuan yang cukup berpengaruh dalam perekonomiannya yaitu perempuan yang memiliki usaha Myvestore tersebut. Di lokasi ini peneliti juga akan mendapatkan data yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Ketertarikan lainnya adalah perihal ramainya lingkungan sekitar khususnya pengguna Iphone yang membicarakan tentang kualitas barang yang di jual, tempat penjualan atau lokasi toko berada jauh dari perkotaan namun punya banyak pelanggan. Hampir semua teman sekitar yang juga pengguna Iphone pasti mengenal “Myvestore” ini. Mereka mempercayakan beli hp dan

⁴² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 174

perlengkapannya di toko ini. Bahkan untuk servis juga bisa dan langsung di tangani oleh ownernya sendiri.

Lokasi penelitian ini berada di Toko Myvestore yang terletak di Jl. Raya Iswahyudi Ringinagung, RT 1/RW 1, No. 24, Ringinsari, Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Toko Myvestore merupakan toko yang menjual berbagai jenis tipe hp merk Iphone, jam tangan Apple Watch, dan melayani servis hp khususnya Iphone. Pemilik telah memiliki beberapa cabang toko seperti di Surabaya, Jakarta, Kediri dan Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya, selain itu dikarenakan melihat fenomena terdapatnya perempuan yang cukup berpengaruh dalam perekonomiannya yaitu perempuan pengusaha myvestore tersebut. Di sebuah usaha bernama myvestore peneliti akan mendapatkan data yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini pada perempuan pengusaha Myvestore, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti bertindak sebagai perencana pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sekaligus sebagai pembuat laporan. Penelitian ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam buku moleong yang berjudul “Penelitian kualitatif” yang menyatakan bahwa

penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.⁴³

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁴⁴ Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁴⁵ Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara langsung kepada informan yaitu pemilik usaha, karyawan dan juga pembeli dari toko Myvestore.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁴⁶ Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi pada saat

⁴³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2003), hal 127

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁴⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128

⁴⁶ Ibid, hal. 128

penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴⁷ Metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan ialah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih

⁴⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 13

dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁹ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam dan tidak terstruktur artinya wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis esar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

⁴⁹ Ridwan, *Metode Teknis Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 102

⁵⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 83

dari setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.⁵¹

Wawancara mendalam ini dilakukan pada pendiri usaha Myvestore, orang-orang yang berpengetahuan tentang perempuan pendiri usaha Myvestore ketika peneliti tidak berada disana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dll. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar obyek penelitian yang didokumentasikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), hal 319

dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.⁵²

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁵³ Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.⁵⁴

Adapun pengembangan data kualitatif adalah:

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data reducting, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.⁵⁵

⁵² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press), hal 80.

⁵³ Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.

⁵⁴ Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 83,

⁵⁵ Ahmad Tanzeh. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu). Hlm:

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validasi dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁵⁶ Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative dan memberchecking.⁵⁷

1. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan sekian lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁸ Dengan memperbanyak pengamatan dilapangan akan menambah kegiatan penelitian, seperti melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan informasi yang baru. Menyebabkan hubungan yang terjalin antara penetiti menjadi akrab dan semakin terbuka sehingga tidak akan ada informasi yang akan ditutup-tutupi oleh narasumber.

⁵⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penetian Ekono: Konsep dan Penerapan*,. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017). Hlm: 207-208.

⁵⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004). Hlm: 80.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media, 2005). Hlm: 60.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

3. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.⁶⁰ Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

- a) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- b) Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan cara teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, merupakan teknik yang menganggap waktu bisa memberikan pengaruh terhadap kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi ataupun dengan teknik lainnya di waktu yang berbeda dari yang sebelumnya.

⁵⁹ Burhan Bungin. 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media). Hlm: 368

⁶⁰ Ibid, hlm. 143

4. Mengadakan Memberchecking

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.⁶¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu peneliti juga mengunjungi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu ke Toko Myvestore yang terdapat di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Disini peneliti akan meminta izin penelitian dengan pemilik usaha tersebut.

⁶¹ Ibid, hlm. 61

2. Menetapkan Fokus Penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin di cari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan di teliti. Selain dengan menetapkan fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utanya pada saat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk di rekam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara langung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah di olah, disimpulkan, di verifikasi, selanjutnya dijadikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil

penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.